



■ Imam dan Haryadi Tegaskan Taati Aturan

YOGYA, TRIBUN - Masa kampanye Pilkada Kota Yogyakarta 2017 telah usai. Kedua pasangan calon (paslon) secara simpatik menurunkan atribut peraga kampanye (APK) dan mendeklarasikan Pilkada Yogyakarta damai pada Sabtu (11/2). Keduanya sepakat menolak politik uang.

Bertempat di halaman kantor KPU Kota Yogyakarta, kedua paslon Imam Priyono-Ahmad Fadhlil dan Haryadi Suyuti-Heroe Purwadi membacakan pernyataan terakhir untuk menutup masa kampanye. Keduanya sama-sama mengawali dengan mengucapkan permohonan maaf atas tindakan yang tidak berkenan selama masa kampanye.

Paslon nomor urut 1 Imam Priyono menegaskan akan menaati semua ketentuan peraturan perundang-undangan terkait proses pemilihan hingga penetapan kepala daerah. Paslon dari PDI-P tersebut akan berko-

STORY HIGHLIGHT

- Kampanye Pilkada Kota Yogya berlangsung selama 107 hari dan berakhir kemarin
- Selama itu, tak ada paslon yang menggelar rapat terbuka dengan pengerahan massa
- Kedua paslon dinilai KPU memberi contoh baik dalam kampanye edukatif, kondusif, dan menyentuh warga

mitmen menjaga perdamaian yang berpegang teguh pada moral, agama, dan etika politik yang berbudaya.

"Saya beserta jajaran tim pemenangan siap menciptakan Pilkada yang aman, tertib, serta damai demi terwujudnya kedamaian yang berkelanjutan bagi masyarakat. Serta melaksanakan Pilkada secara demokratis, jujur, adil, dan menolak politik uang," ujar Imam.

Sementara itu, paslon nomor

urut dua Haryadi Suyuti mengaku bersyukur bisa menjalankan segala proses kampanye dengan lancar. Terkait komitmen Pilkada damai, Haryadi menolak segala bentuk gerakan dan upaya praktik-praktik politik uang serta suap.

"Kita menolak upaya keji, intimidasi, dan konspirasi jahat, fitnah, dan hal lainnya yang menghalalkan segala cara untuk merekayasa terjadinya praktik-praktik politik uang," ungkap Haryadi.

Masa tenang

Ketua KPU Kota Yogyakarta Wawan Budiyanto mengatakan, deklarasi Pilkada Yogyakarta Damai digelar sebagai rangkaian dari masa kampanye. Selain itu, kedua paslon diberi kesempatan secara simbolik untuk menurunkan APK sebagai tanda mulainya masa tenang.

"Harapannya, sesuai deklarasi, para paslon dan tim pemenangannya secara mandiri mencopot semua APK yang ada, dan mulai menghentikan segala bentuk kampanye dalam masa tenang," tutur Wawan.

Selain itu, Dia juga mengapresiasi kedua tim pemenang paslon yang menjalankan 107 hari masa kampanye dengan lancar tanpa gangguan. Menurutnya, kedua paslon berhasil menunjukkan sikap kenegarawan dengan memberikan contoh yang baik dalam berkampanye yang edukatif, kondusif, dan menyentuh masyarakat. (gll)



COPOT APK - Imam Priyono dan Haryadi Suyuti secara simbolis mencopot APK sebagai tanda akhir masa kampanye Pilkada Kota Yogyakarta, kemarin.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005